

Nama Bank : PT Bank ICBC Indonesia  
 Bulan Laporan: Maret 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	7,077,425	-	-	-	7,077,425	
2 Modal sesuai POJK KPMM	7,077,425	-	-	-	7,077,425	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,092,690	9,740,407	335,910	-	10,115,921	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	710,652	551,825	13,802	-	1,212,465	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	382,038	9,188,582	322,109	-	8,903,456	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,774,824	14,839,222	4,101,793	9,256,000	19,270,470	4
8 Simpanan operasional	6,570,475	186,466	750,103	-	3,753,522	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	204,349	14,652,757	3,351,690	9,256,000	15,516,948	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	1,343,307	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :						6
12 NSFR liabilitas derivatif						6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	646,360	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					36,463,816	7

(dalam jutaan rupiah)

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					138,494	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	8,658,510	4,453,259	27,903,529	29,300,237	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,575,763	30,000	7,388,883	7,790,248	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6,072,169	4,421,074	20,151,398	21,194,846	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	985	2,186	363,248	310,346	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	9,594	-	-	4,797	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	2,365,118	188,807	676,306	3,230,230	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-	5.2
29 NSFR aset derivatif				2,687	2,687	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				9,010	9,010	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2,353,421	188,807	676,306	3,218,533	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif					564,846	12
33 Total RSF					33,233,808	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					109.72%	14

## B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Maret 2019

### Analisis Secara Individu

Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) pada bulan Maret 2019 sebesar 109.72%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan jumlah Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 36.46 triliun dan IDR 33.23 triliun. Rasio ini meningkat dari perhitungan rasio NSFR di kuartal sebelumnya yaitu sebesar 115.05%, disebabkan terutama adanya penurunan jumlah Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dikarenakan peningkatan pinjaman Bank yang sudah memasuki tenor dibawah 6 bulan.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengoptimalkan sumber dana lainnya seperti pinjaman luar negeri, penerbitan surat berharga, penempatan dari bank lain, pinjaman antar bank, serta menerbitkan subordinate debt yang diperuntukkan untuk memperkuat permodalan dan likuiditas untuk mendukung pinjaman Bank di sektor infrastruktur dan sektor lain yang membutuhkan tenor panjang.